

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan beserta implikasi yang ada pada penelitian mengenai representasi perilaku afeksi keluarga pada success story anak ras kulit hitam amerika di film *The Blind Side*. Dalam bagian implikasi penelitian akan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu implikasi teoritis, implikasi praktis, dan implikasi sosial. Selain itu, dalam bab ini juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan analisis semiotika Jhon Fiske pada film *The Blind Side*, menunjukkan bahwa sangat pentingnya peran keluarga dalam pemenuhan kebutuhan afeksi terhadap perkembangan dan masa depan anak secara terkhusus bagi anak ras kulit hitam Amerika. Latar belakang awal kedatangan ras kulit hitam ke Amerika sangat mempengaruhi, terlepas dari diskriminasi yang dirasakan hampir diseluruh sektor kehidupan anak-anak ras kulit hitam juga harus berjuang untuk masa depan yang lebih baik. Akan tetapi agar kemungkinan akan hal itu terjadi lebih besar seorang anak membutuhkan bantuan dari lingkungan terdekatnya termasuk keluarga dalam pemenuhan kebutuhan afeksi.

Dalam film *The Blind Side*, Michael digambarkan sebagai contoh nyata bahwa pentingnya perilaku afeksi keluarga pada success story anak. Dimana seorang anak yang kurang atau bahkan tidak mendapat perilaku afeksi keluarga maka kesempatan untuk mempunyai success story di kemudian hari akan lebih kecil dibanding dengan anak yang mendapat perilaku afeksi keluarga. Michael sendiri membuktikan bahwa perilaku afeksi yang didapat dari keluarga barunya merupakan factor utama dalam success story yang Michael rasakan.

Keluarga Tuohy juga membuktikan apabila perilaku afeksi dilakukan kepada anak-anak akan memperbesar kemungkinan dikemudian hari untuk meraih success story. Hal ini ditunjukkan dengan pemenuhan kebutuhan afeksi yang dilakukan terhadap anaknya sesuai dengan teori fungsionalisme oleh Talcott Parsons. Dimana semua anak dari keluarga Tuohy mempunyai success story nya sendiri-sendiri.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi terhadap penelitian dengan fokus pentingnya perilaku afeksi pada anak secara umum ataupun secara terkhusus bagi anak ras kulit hitam dan sebagai pendukung dari teori fungsionalisme dari Talcott Parsons dengan menunjukkan serta mendeskripsikan bentuk maupun simbol-simbol perilaku afeksi keluarga pada success story anak ras kulit hitam.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan gambaran serta pemahaman mengenai representative perilaku afeksi keluarga pada anak secara umum atau secara khusus anak ras kulit hitam yang dapat dilihat melalui kode maupun simbol-simbol sehingga dapat membantu para sineas film dalam mempraktikkan pentingnya perilaku afeksikeluar pada anak.

5.2.3 Implikasi Sosial

Penelitian ini berkontribusi guna menambah pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya perilaku afeksi keluarga pada anak secara umum atau secara khusus anak ras kulit hitam dalam meraih success story di masa depan.

5.3 Saran

Penelitian ini telah melihat representasi perilaku afeksi keluarga pada anak ras kulit hitam amerika di film *The Blind Side*, yang diharapkan mampu memberikan pemahaman terkait bentuk maupun simbol-simbol perilaku afeksi keluarga yang dapat dilakukan terhadap anak sehingga mempunyai kesempatan lebih besar dalam meraih success story di kemudian hari. Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan karena belum menghadirkan bagaimana persepsi masyarakat atau khalayak terhadap pentingnya perilaku afeksi keluarga pada anak. Maka, saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menambah pendalaman mengenai pemahaman terhadap pentingnya perilaku afeksi keluarga pada anak dengan sudut pandang pemahaman dari masyarakat dari khalayak.